

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa United Nations Girls' Education Initiative (UNGEI) dalam meningkatkan kesetaraan gender pada bidang pendidikan di Ghana berperan sebagai:

1. Aktor non-negara yang menyebarkan norma (*norm diffusion*) dan mendorong penerapan prinsip kesetaraan gender dalam kebijakan dan praktik pendidikan melalui pendekatan *gender transformative education*.
2. Penyedia *platform* sekaligus fasilitator *global partnership* dalam mempertemukan pemerintah, organisasi internasional, organisasi masyarakat sipil, komunitas, dan pemuda dalam merancang serta melaksanakan program terkait penguatan nilai kesetaraan gender di bidang pendidikan.
3. Penyebar informasi (*knowledge hub*) terkait hasil dari pelaksanaan program, hasil pembelajaran, serta rekomendasi kebijakan berbasis bukti untuk mendukung pengambilan keputusan di bidang pendidikan yang responsif gender.

Dapat disimpulkan bahwa peran UNGEI dalam meningkatkan kesetaraan gender di bidang pendidikan di Ghana tidak hanya dilakukan melalui pendekatan teknis, tetapi juga melalui pendekatan normatif yang bertujuan mengubah nilai, struktur sosial, serta relasi gender yang menjadi akar ketimpangan pendidikan perempuan di Ghana.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik mengenai peran United Nations Girls' Education Initiative maupun isu kesetaraan gender dalam pendidikan di Ghana. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan melihat tindak lanjut dari

berbagai advokasi kebijakan pendidikan berbasis gender yang telah dilakukan di Ghana, baik pada tingkat implementasi kebijakan, efektivitas program, maupun dampaknya terhadap perubahan sosial di masyarakat.

Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang lebih beragam agar menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan komprehensif. Sehingga hasil penelitian tidak hanya berfokus pada aspek normatif dan konseptual, tetapi juga mampu menggambarkan kondisi empiris serta implementasi nyata dari berbagai program dan kebijakan kesetaraan gender dalam bidang pendidikan di Ghana.